

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Kacang tanah merupakan tanaman legum yang saat ini banyak diminati dan dicari oleh masyarakat yang dimana kacang tanah ini memiliki kandungan protein dan minyak nabati yang cukup tinggi dan penting bagi diversifikasi pangan dalam mendukung ketahanan pangan nasional. Kacang tanah merupakan tanaman ke 4 (empat) setelah tanaman padi, jagung dan kedelai yang saat ini banyak diminati saat ini oleh masyarakat Indonesia. Melihat dari pentingnya peranan kacang tanah disini saya ingin memanfaatkan dan mengembangkan suatu peluang dari budidaya kacang tanah menjadi berbagai macam produk olahan bumbu masak, kacang rebus, kacang tore, kacang goreng, bumbu gado-gado, dan sate, tempe kacang tanah, serta industri pangan, kacang tanah memiliki kandungan yang cukup baik dan aman bagi kesehatan.

Kacang tanah mempunyai nilai ekonomi yang cukup tinggi serta mempunyai peranan besar dalam mencukupi kebutuhan bahan pangan jenis kacang-kacangan. Kacang tanah memiliki kandungan protein yaitu 25-30%, lemak 40-50%, dan karbohidrat 12% serta vitamin B1 dan menempatkan kacang tanah dalam hal pemenuhan gizi tubuh setelah tanaman kedelai. Permasalahannya produksi tanaman kacang tanah saat ini masih belum bisa memenuhi permintaan di dalam negeri, namun produksi, produktivitas, dan luas panen kacang tanah mengalami penurunan tiap tahun di Indonesia. Menurut Badan Pusat Statistik (2015), pada tahun 2012 hingga 2015 mengalami penurunan produksi terus – menerus yaitu 1,568%, 8,948%, dan 5,286%. Penurunan ini terjadi karena lahan pertanian di Indonesia berkurang setiap tahun. Tercatat tahun 2011 hingga 2015, terjadi penurunan luas lahan kacang tanah sebesar 26,83% sehingga perlu dilakukan program intensifikasi pertanian atau pengolahan lahan pertanian yang ada dengan sebaik - baiknya untuk meningkatkan hasil pertanian dengan menggunakan berbagai sarana (Diankirtleykristi, 2014).

Ketersediaan unsur fosfat yang cepat diserap tanaman kacang tanah akan mampu mengoptimalkan peran P dalam pembentukan dan pengisian polong sehingga dapat meningkatkan produktifitas kacang tanah. Pemupukan P merupakan salah satu komponen budidaya yang sangat dibutuhkan dalam pembudidayaan tanaman kacang tanah untuk mendapatkan hasil yang optimal. Mobilitas pupuk P dalam tanah sangat lambat terurai sehingga seringkali tanaman tidak dapat merespon pupuk P dengan baik di dalam tanah. Untuk mengatasi masalah penggunaan pupuk kimia agar mudah diserap oleh tanaman diperlukan interaksi yang baik dengan bakteri-bakteri positif yaitu dengan pemberian pupuk hayati yaitu PGPR yang mengandung bakteri *Rizhobium Azotobacter*, *Azospirillum* dan bakteri pelarut fosfat mempunyai peran dan fungsi penting dalam mendukung terlaksananya pertanian ramah lingkungan melalui berbagai proses, seperti dekomposisi bahan organik, mineralisasi senyawa organik, fiksasi hara, pelarut hara, serta denitrifikasi dan nitrifikasi (Saraswati dan Sumarno 2008). Berdasarkan uraian diatas maka perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui respons tanaman kedelai (*Glycine max* L. Merrill.) dengan pemberian PGPR dan pupuk P untuk memperoleh pertumbuhan dan produksi yang tinggi.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh tanaman kacang tanah dengan perbedaan waktu Pemberian PGPR yang berbeda?
2. Bagaimana pengaruh pemberian pupuk P(SP36) terhadap produksi kacang tanah varietas talam 1?
3. Apakah ada interaksi dari aplikasi PGPR dan pupuk P terhadap produksi kacang tanah varietas talam 1?

1.3 Tujuan

1. Untuk mengetahui pengaruh tanaman kacang tanah terhadap waktu pemberian PGPR yang berbeda terhadap produksi kacang tanah varietas talam 1.
2. Untuk mengetahui pengaruh tanaman kacang tanah terhadap waktu pemberian pupuk P(SP36) yang berbeda terhadap produksi kacang tanah varietas talam 1.

3. Untuk mengetahui interaksi dari aplikasi PGPR dan pupuk P terhadap produksi kacang tanah varietas talam 1.

1.4 Manfaat

1. Dengan pengaplikasian PGPR dan pupuk P dapat memberikan suatu alternatif baru untuk meningkatkan pendapatan hasil para petani
2. Dapat memberikan informasi pada petani kacang tanah menggunakan PGPR (*Plant Growth Promoting Rhizobacteria*) dan pupuk P untuk meningkatkan produksi tanaman kacang tanah (*Arachis hypogaea L*) varietas Talam 1
3. Dapat mempermudah petani dalam melakukan aplikasi PGPR dan pupuk P terhadap tanaman Kacang tanah (*Arachis hypogaea L*)
4. Sebagai referensi atau acuan dalam penelitian saya ini .